

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di CV. DENOVA PUTRA BRILIAN yang berlokasi di Jl Gedangsewu Selatan Rt 02 Rw 01 Desa Gedangsewu Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. CV. DENOVA PUTRA BRILIAN didirikan pada 28 September 2014 memiliki karyawan sebanyak 140 orang dan memiliki gudang usaha sebanyak 3 di lokasi yang berbeda-beda.

Gudang pertama berlokasi di Jl Soekarno Hatta A9 Desa Kutoanyar Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung, dimana di gudang ini dikhususkan untuk penjualan ritel. Kemudian gudang yang kedua berlokasi di Jl Ki Mangun Sarkoro gang VIII No 12 Dusun Talun Desa Beji Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung, dimana gudang kedua ini dikhususkan untuk melayani penjualan area luar Jawa dan Bali.

Sedangkan gudang yang ketiga berlokasi di Jl Gedangsewu Selatan Rt 02 Rw 01 Desa Gedangsewu Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung, dimana gudang ini dipergunakan untuk melayani penjualan area Jawa dan Bali.

Pada perusahaan CV. DENOVA PUTRA BRILIAN ini peneliti hanya meneliti usaha dengan merek dagang Nyoklat Klasik. Nyoklat Klasik adalah merek dagang yang sudah terdaftar secara resmi di lembaga pemerintahan yang sah dan berdasarkan undang-undang Negara Kesatuan Republik Indonesia nomor 15

Tahun 2001.<sup>1</sup> Merek dagang Nyoklat Klasik ini merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang penyedia atau pembuatan waralaba franchise minuman coklat Nyoklat Klasik.

Nyoklat Klasik menyediakan berbagai macam paket produk dengan harga yang bervariasi, berikut ini adalah beberapa paket produk nyoklat pilihan yang ditawarkan Nyoklat Klasik. Berikut ini merupakan portofolio *Franchise* Nyoklat Klasik<sup>2</sup>

#### 1. Paket Gold

Open area 60 juta : Aceh, Sumut, Sumbar, Riau, Kepulauan Riau, Bangka Belitung, Bengkulu, Bali, NTT, NTB, Kalbar, Kalsel, Kaltim, Kaltara, Sulawesi, Gorontalo, Maluku, Maluku Utara, Papua, Papua Barat

Open area 75 juta : Yogyakarta

Yang didapatkan:

- a. 1 franchise GOLD, bloking area untuk area tertentu
- b. 3 lokasi kabupaten atau 1 kotamadya /+ 1 kabupaten
- c. berhak menjual franchise SILVER di jaringan lokasi tersebut + cash back 3% total repeat order jaringan franchise SILVER di bawahnya
- d. 2 booth

---

<sup>1</sup> Nyoklat Klasik, *Franchise Minuman Nyoklat Klasik*, (<https://www.nyoklat-klasik.com>), diakses pada 6 Desember 2018

<sup>2</sup> Nyoklat Klasik, *Franchise Minuman Nyoklat Klasik*, (<https://www.nyoklat-klasik.com>), diakses pada 6 Desember 2018

- e. 500 sachet rasa original, choco ginger, choco milk, choco coffee, choco cheese, choco nut, choco oreo, choco jelly, choco cola, choco mix all varian (update tiap ada varian baru)
- f. 250 cup ice
- g. 250 cup hot
- h. 500 sedotan ice & hot
- i. 500 tutup cup ice & hot
- j. 5 coklat batang 500 gram
- k. 1 pak kresek take away single
- l. 1 set roll banner
- m. 1 toples jelly
- n. 2 seragam
- o. 2 lembar daftar menu
- p. 1 dvd

2. Paket Minibar Rp 17.000.000

Yang didapatkan:

- a. 1 booth MINIBAR konsep mini café
- b. 1 blender Philips
- c. 1 termos es
- d. 1 dispenser
- e. 7 box untuk stok racikan
- f. 1 parutan untuk keju/batang coklat

- g. 1 topping (keju, oreo, cola, jelly, kacang)
- h. 500 sachet rasa original, choco ginger, choco milk, choco coffee, choco cheese, choco nut, choco oreo, choco jelly, choco cola, choco mix all varian (update tiap ada varian baru)
- i. 250 cup ice
- j. 250 cup hot
- k. 500 sedotan ice & hot
- l. 500 tutup cup ice & hot
- m. 5 coklat batang 500 gram
- n. 1 pack kresek take away single
- o. 1 set roll banner
- p. 2 seragam
- q. 2 lembar daftar menu
- r. 1 dvd
- s. 1 Toples Jelly
- t. free royalti

3. Paket Silver Rp 12.000.000

Yang didapatkan:

- a. 1 Booth / gerobak
- b. 1 Blender
- c. 1 Termos es
- d. 1 Dispenser

- e. 7 Box untuk stok racikan
- f. 1 Parutan untuk keju/batang coklat
- g. 1 Topping (keju, oreo, cola, jelly, kacang)
- h. 500 sachet rasa original, choco ginger, choco milk, choco coffee, choco cheese, choco nut, choco oreo, choco jelly, choco cola, choco mix all varian (update tiap ada varian baru)
- i. 250 Cup ice
- j. 250 Cup Hot
- k. 500 sedotan ice & hot
- l. 500 tutup cup ice & hot
- m. 5 coklat batang 500 gram
- n. 1 pack kresek take away single
- o. 1 set roll banner
- p. 2 seragam
- q. 2 lembar daftar menu
- r. 1 dvd
- s. 1 Toples Jelly
- t. free royalty

4. Paket Platinum Rp 250.000.000

Yang didapatkan:

- a. 1 Franchise PLATINUM, bloking area untuk PROPINSI tertentu

- b. Berhak menjual franchise SILVER di jaringan lokasi tersebut + cash back 3% repeat order jaringan franchise SILVER.
- c. 5 booth
- d. 500 sachet rasa original, choco ginger, choco milk, choco coffee, choco cheese, choco nut, choco oreo, choco jelly, choco cola, choco mix all varian (update tiap ada varian baru)
- e. 250 cup ice
- f. 250 cup hot
- g. 500 sedotan ice & hot
- h. 500 tutup cup ice & hot
- i. 5 coklat batang 500 gram
- j. 1 pack kresek take away single
- k. 1 set roll banner
- l. 2 seragam
- m. 2 lembar daftar menu
- n. 1 dvd
- o. 1 set material promo
- p. Toples Jelly

Dari keempat macam paket yang ditawarkan *Franchise* Nyoklat Klasik tersebut, saat ini yang dibuka hanya 3 macam paket saja yaitu silver, gold, dan minibar. Sedangkan untuk paket jenis platinum sudah tidak dibuka kembali karena

alasan terlalu luasnya cakupan pemasarannya dan juga jenis paket ini dahulunya dibuka karena posisi perusahaan yang masih membutuhkan banyak modal usaha.

## **B. Paparan Data**

### **1. Keterlibatan Feminisme pada Perempuan Pendiri Usaha Nyoklat Klasik dalam Peningkatan Perekonomian**

Feminisme merupakan suatu ideologi yang dapat mempengaruhi seseorang dalam memilih tindakan dalam kehidupannya. Feminisme atau dalam bahasa kita lebih dikenal sebagai emansipasi wanita saat ini telah mendapatkan tempat diberbagai belahan dunia bahkan Indonesia, saat ini banyak sekali kita jumpai para perempuan yang mulai menduduki berbagai macam posisi pekerjaan sebagaimana posisi pekerjaan laki-laki. Bahkan presiden Indonesia pada masa jabatan tahun 2001-2004 juga merupakan seorang perempuan yaitu Megawati Soekarnoputri. Ini membuktikan bahwa kesetaraan gender di Indonesia memang sudah diimplementasikan, di Tulungagung sendiri mengenai kesetaraan gender juga telah berkali-kali mendapatkan penghargaan atas kepeduliannya terhadap kesetaraan gender yaitu penghargaan APE (Anugrah Parahita Ekapraya), sebagaimana yang diutarakan informan dari Dinas Sosial Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Tulungagung berikut ini:

Seng jelas tulungagung ini kita sudah, sudah 6 kali ya mendapatkan predikat APE Anugrah Parahita Ekapraya na itu adalah predikat yang peduli terhadap kesetaraan gender. La sini itu, kita itu selain mendorong mereka untuk usaha produktif kita juga memberikan perlindungan kepada perempuan.

Kita memberi kesempatan mereka untuk berkembang sesuai dengan kemampuan mereka, jadi memang di Tulungagung itu sudah ada perda nya juga mengenai pengarusutamaan gender dan memang sudah diaplikasikan dan mendapat penghargaan sudah 6 kali juga bahkan tahun ini kita naik peringkat menjadi yang utama. Kan disitu tingkatnya ada pratama, madya, utama, terus mentor. Kemaren juga masuk di radar na itu merupakan bukti bahwa pemerintah kota Tulungagung itu konsen terhadap kesetaraan gender.<sup>3</sup>

Selain itu, kini di Tulungagung juga banyak sekali kita jumpai para perempuan yang sukses dalam menjalankan usaha salah satunya adalah perempuan pengusaha *franchise* Nyoklat Klasik yaitu Ibu Rovi Sholikah atau yang lebih akrab dikenal dengan nama Bu Dendy. Bu Dendy ini merupakan perempuan Tulungagung yang berhasil melepaskan belenggu kemiskinan yang ada pada dirinya bahkan keluarganya melalui pemikiran yang feminis dan produktif untuk mau maju dan bergerak dalam perekonomian melalui usaha Nyoklat Klasik tersebut yang ia rintis dari bawah bersama dengan suaminya, dimana saat ini usaha tersebut omsetnya telah mencapai 1 Milyar perbulannya.

Walaupun usaha ini tidak lepas dari bantuan sang suami yaitu Pak Dendy Teguh Pramudya, namun tetap Bu Dendy lah selaku pemilik atau *owner* dari usaha *franchise* Nyoklat Klasik tersebut yang merupakan pencetus atau pencipta produk minuman Nyoklat Klasik. Berikut ini hasil wawancara dengan Beliau saat menjelaskan status kepemilikan dalam perusahaan *franchise* Nyoklat Klasik:

Terus terang kalo untuk usaha ini, pak dendi direkturnya, karena bagaimanapun lelaki harus berada diatas dan saya harus fokus ke anak, tetapi ya seperti itu tadi saya tetap mengikuti kemanapun aktivitas usaha ini,

---

3 Wawancara Dengan Ibu Yanik Khoir Utami Pada, 9 Januari 2019



owner-nya tetep saya tapi direktornya pak dendi, lucu ya haahha.. jadi pak dendi direktornya saya komisaris gitu lah.<sup>4</sup>

Sebagai seorang pencipta produk, kreativitas dan inovasi sangat diperlukan apalagi untuk produk minuman yang sudah berhasil hingga 2000 lebih outletnya tersebar di seluruh Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa Bu Dendy memang seseorang yang produktif dan terus berinovasi, pilihan sikap produktif yang dilakukan Bu Dendy tersebut, diakui memang telah dilaksanakan sejak lama sebagaimana hasil wawancara bersama Bu Dendy berikut ini:

Saya dari dulu itu sudah berfikir produktif, namanya perempuan itu ya jangan kalah sama laki-laki gitu, walaupun derajat kita berbeda namun sebenarnya kita bisa melakukan apa yang laki-laki bisa lakukan dalam tanda kutip ya jadi gak seluas-luasnya gitu.<sup>5</sup>

Melalui pernyataan diatas dapat diketahui bahwa Bu Dendy memang seorang perempuan yang berkeyakinan bahwa sebagai perempuan itu bukanlah suatu hambatan untuk dapat beraktivitas sebagaimana yang dilakukan oleh laki-laki. Hal tersebut mencerminkan bahwa beliau merupakan perempuan yang produktif sebagaimana perempuan yang berideologi feminis. Bu Dendy menganggap bahwa feminisme atau emansipasi wanita itu merupakan suatu keadaan perempuan dimana ruang geraknya tidak dibayangi oleh laki-laki sebagaimana hasil wawancara dengan beliau berikut ini. “Emansipasi wanita itu seperti apa, mungkin bukan menyamakan derajat ya

---

4 Wawancara Dengan Ibu Rovi Sholikhah Pada, 15 Desember 2018

5 Wawancara Dengan Ibu Rovi Sholikhah Pada, 15 Desember 2018

mungkin lebih ke gerak kita atau lingkup kita itu tidak dibayang-bayangi oleh kaum laki-laki”.<sup>6</sup>

Selain itu, dalam kegiatan ekonominya Bu Dendy telah mendoktrin dirinya sendiri untuk selalu bergerak produktif dan aktivitasnya haruslah aktivitas yang menghasilkan manfaat baik materi maupun manfaat lainnya.

Berikut ini hasil wawancara bersama Bu Dendy:

Perempuan yg feminis, kalo itu hubungannya dengan keluar atau yg global itu ya yang dia bisa mandiri tentunya, tidak merepotkan orang, tentunya yang bisa bikin sesuatu hal-hal yang bisa bermanfaat untuk orang lain tentunya. Karena pertama saya diperbolehkan oleh suami itu yg pertama, yang kedua memang itu saya adalah tipikal orang yang gabisa diem yang memang harus berkarya harus ada sesuatu yang saya kerjakan dan itu harus menghasilkan.<sup>7</sup>

Pak Dendy menambahkan: “naaa sebenarnya bu dendi itu betul, saya beri kebebasan apapun selama itu masih dalam koridor agama, no problem tetapi bukan berarti kebebasan itu diartikan bebas tanpa batas sebenarnya seperti itu”.<sup>8</sup>

Bu Dendy menambahkan:

---

6 Wawancara Dengan Ibu Rovi Sholikhah Pada, 15 Desember 2018

7 Wawancara Dengan Ibu Rovi Sholikhah Pada, 15 Desember 2018

8 Wawancara Dengan Bapak Dendy Teguh Pramudya Pada, 15 Desember 2018

Karena sama suami tidak terkekang makanya wawasan kita kan jadi semakin luas dalam artian kita tetap dibawah nya suami nah setelah itu kan jadi pikiran kita itu jadi tidak di skat jadi kita lebih bisa mengeksplor apa yang ada dalam diri kita, benak kita, kita lebih bisa mewujudkan impian kita.<sup>9</sup>

Melalui keyakinan Bu Dendy sebagai wanita yang harus selalu produktif sebagaimana perempuan yang feminis, ia telah mendapatkan manfaat dari pilihan tindakan tersebut baik manfaat dalam hal materi, manfaatnya untuk sekitarnya, maupun manfaat untuk usahanya sebagaimana statement beliau berikut ini. “Efeknya ya yang anda liat sekarang ini ya kalo fisiknya kalo fisik atau dari segi materi ya yang anda liat sekarang ini dan kita lebih berguna kita lebih berguna untuk orang-orang sekitar kita”.<sup>10</sup>

Dan feminisme saya disini berperan dalam membantu pak dendy, saling support, kita itu seperti dua orang yang berbeda tetapi kita tu bisa saling melengkapi, jadi pak dendi itu dengan kepintarannya yang kayak marketing, accounting, manajemen dan sebagainya, dan saya itu lebih ke otak kanannya, kalo pak dendi itu lebih ke otak kiri jadi digabung menjadi klob, jadi kaya desain, kaya ide kaya ini nanti gimana, ini nanti gimana itu lebih ke saya, kaya produk itu lebih ke saya, jadi saya yang bikin produk dia yang menejemeni, na peran saya disitu di usaha ini mbak.<sup>11</sup>

Selain itu, sikap Bu Dendy yang feminis ini didukung juga oleh hasil wawancara dengan salah satu sahabat Beliau yaitu wawancara dengan Ibu Titin Setyoningrum berikut ini:

Perempuan yang feminis itu memang ada di sosok beliau yang itu tadi, karena dia banyak menuangkan ide-ide juga kan, idenya beliau itu ada buanyak sekali mbak orangnya itu gak bisa diem kalo dirumah, dia kan udah

---

9 Wawancara Dengan Ibu Rovi Sholikhah Pada, 15 Desember 2018

10 Wawancara Dengan Ibu Rovi Sholikhah Pada, 15 Desember 2018

11 Wawancara Dengan Ibu Rovi Sholikhah Pada, 15 Desember 2018

punya nyoklat klasik ini kan sudah sukses, tapi dirumah itu dia gak mau diem, gak cuma berhenti satu aja ndak mau, terus berinovasi makanya ada *franchise* lainnya kaya banyos bakwan nyos, terus ada minuman manyo macha nyonyo itu, terus ada lagi cafe yang mau diluncurkan itu, saya kalo kerumah beliau itu dia selalu ngracik-ngracik makanan suruh nyoba saya tanya pendapat gitu terus dicatat, saya kagum sama ini pemikirannya dia bisa segitunya gitu kan biasanya orang kalo udah sukses sama 1 yasudah mau ngapain lagi, tapi kalo dia enggak dia terus berinovasi dan berkreasi dan terus gak bisa diem masak ini itu coba ini coba itu gitu. Sebelum punya nyoklat inikan Bu Dendi itu dulunya juga jualan online jualan macem-macem mbak jadi suksesnya itu bener-bener dirintis dari awal bukan dadakan ini setaun dua taun gitu, kalo nyoklat nya itu kan sudah 4 taun tapi sebelumnya jatuh banggunya itu di online itu sudah pernah dialami mbak, pernah juga beliau jualan sosis yang gede-gede itu dikediri jualan krim-krim gitu beliau juga pernah, terus trima-trima pesenan parcel gitu jadi jiwa usahanya sudah dari dulu,<sup>12</sup>

Melalui hasil diatas dapat dilihat bahwa dengan perempuan mau berfikir feminis dan sadar akan pentingnya bergerak produktif dalam meningkatkan perekonomian mereka dan didukung oleh lingkungan sekitar, maka hal tersebut bukan tidak mungkin dapat menambah jumlah perempuan yang sukses dalam tujuan peningkatan perekonomian di Tulungagung. Karena tidak ada yang sia-sia bagi wanita yang mau memilih tindakan yang produktif untuk tujuan meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan perekonomian mereka sendiri.

## **2. Keberhasilan Feminisme Pada Perempuan Pendiri Usaha Nyoklat Klasik**

---

<sup>12</sup> Wawancara Dengan Ibu Titin Setyoningrum, 28 Desember 2018

Keberhasilan perempuan pendiri *franchise* Nyoklat Klasik merupakan salah satu potret berhasilnya feminisme sebagai ideologi yang mampu menggerakkan perempuan dalam memilih tindakan dalam hidupnya khususnya dalam hal ekonomi. Bu Dendy sendiri berfikir bahwa kesuksesan perempuan yang mampu bekerja dan membantu laki-laki merupakan nilai plus bagi perempuan itu sendiri.

Ketika perempuan itu sudah bisa bekerja dan membantu laki-laki, keluarga atau mungkin juga suami tentunya dan konteksnya suami mengizinkan itu tentunya memberi nilai plus tersendiri untuk perempuan tersebut seperti itu kan.<sup>13</sup>

Feminisme dalam kegiatan perekonomian dapat diartikan sebagai pilihan tindakan yang mengarah kepada hal-hal yang produktif. Feminisme itu sendiri memiliki pengertian yang luas antara satu orang dengan orang lainnya, dan feminisme yang baik menurut Pak Dendy selaku istri dari Bu Dendy itu adalah feminisme yang tidak keluar dari ketentuan-ketentuan syariah. Berikut ini hasil wawancara dengan Pak Dendy mengenai pandangan Beliau tentang feminisme:

Feminisme itu selama dia berada dalam koridor agama itu sebenarnya no problem, yang jadi masalah adalah jika frminisme itu dianggap seolah membenci lelaki, betul gak? Bahkan yang lebih parah ada feminisme itu mengarah pada atheis, karena dia sudah menganggap wanita itu is number one gitulo, laa itu yang tidak boleh, karena wanita yang feminisme menurut saya sebenarnya itu adalah perempuan yang mau melakukan aktivitas apa saja oke asalkan masih dalam koridor agama. La banyak orang yang sebenarnya feminisme itu pada akhirnya keluar kontrol.<sup>14</sup>

---

13 Wawancara Dengan Ibu Rovi Sholikhah Pada, 15 Desember 2018

14 Wawancara Dengan Bapak Dendy Teguh Pramudya Pada, 15 Desember 2018

Sedangkan feminisme menurut beberapa informan baik dari karyawan, sahabat Bu Dendy maupun pihak kedinasan yang menaungi pemberdayaan perempuan, mereka mengartikan feminisme sebagai berikut:

Feminisme itu seperti wanita yang berkarir untuk merubah pandangan masyarakat, bahwa kalo dulu itukan wanita tidak bisa mengubah cara fikir yang logis dalam bermasyarakat atau sosialisasi kalo dengan adanya seperti ibu kartini itu kan mengubah wawasan bahwa wanita itu tidak hanya bisa berumah tangga dirumah saja tetapi bisa membuat atau menginspirasi masyarakat untuk bisa bekerja, produktif, bisa berkarya, bisa berpenghasilan sendiri, terus bisa berguna untuk masyarakat.<sup>15</sup>

Feminisme atau emansipasi itu kalo menurutku ya ketika saya bekerja terus saya dapat membantu suami, itu saya anggap sebagai emansipasi seperti itu<sup>16</sup>

Kalo menurut aku sih feminisme itu persamaan antara hak antara perempuan dan laki-laki ya, sekarang kan banyak itu pekerjaan laki-laki yang dulunya dikerjakan laki-laki sekarang banyak dikerjakan perempuan, seperti security itu ada yang cewek. Pokonya feminisme atau emansipasi wanita itu ya para perempuan yang mau bergerak produktif gitu mbak intinya, perempuan yang bisa cari duit sendiri, yang bekerja dan dia mampu untuk menuangkan ide-ide kreatifnya dia menjadi suatu yang bermanfaat yang bisa menghasilkan untuk dia dan juga orang lain.<sup>17</sup>

Emansipasi wanita atau feminisme ya itu tadi, itukan suatu kesempatan yang diberikan kepada wanita untuk mengembangkan dirinya, terlepas dari kulturnya yang dulu itukan cuma sebagai ibu rumah tangga tapi kalo sekarang kan diberikan kesempatan yang seluas-luasnya untuk ibu-ibu lebih maju, banyak sekarang ibu-ibu yang dibina terus akhirnya memiliki usaha produktif, na itu adalah kesempatan yang diberikan kepada perempuan itu untuk lebih maju. Gak dalam arti harus dirumah terus gitu kalo menurut saya.<sup>18</sup>

---

15 Wawancara Dengan Ibu Maida Pada, 19 Desember 2018

16 Wawancara Dengan Ibu Rina Pada, 19 Desember 2018

17 Wawancara Dengan Ibu Titin Setyoningrum, 28 Desember 2018

18 Wawancara Dengan Ibu Yanik Khoir Utami Pada, 9 Januari 2019

Dari hasil wawancara diatas dan juga pengamatan peneliti, hampir seluruh pertanyaan yang menyinggung mengenai feminisme itu diartikan sebagai perempuan yang produktif dan dapat menghasilkan manfaat baik segi materi maupun lainnya. Perempuan yang berpaham feminis itu sendiri tentu sadar akan pentingnya wawasan, pengetahuan, dan pola pikir yang luas untuk menuju kesuksesan mereka. Kesuksesan yang dapat diraih oleh seorang perempuan dalam menjalankan aktivitasnya dalam perekonomian maupun dalam kewajibannya sebagai seorang perempuan merupakan impian perempuan pada umumnya, terbukti pada hasil wawancara dengan beberapa informan berikut ini:

Aku jujur aku kagum sama bu dendi dekne mulai ne dari 0 bener-bener dari 0 soale kan saya itu ikut beliau dari dulu awal usaha ini ada, jadi saya tau banggunya dari 0, mulainya dari 0, lek menurutku aku tu kagum sama dia mbak, mugo-mugo aku sok iso yo. Aku itu dulunya gak punya motivasi, gak punya eh aku itu harus gimana, harus gimana gitu ya, setelah saya bekerja dan ikut beliau dan saya bisa menghasilkan uang, aku jadi memiliki motivasi harus begini-harus begini jadi lebih tertata gitu lo.. itu kalo menurut saya. Dulu itu aku melihat beliau ya biasa aja tapi lama-lama ngono saya itu kagum, yang dulunya seperti itu sekarang jadi seperti ini terus hijrah lebih baik terus dapat memimpin perusahaan meskipun gak full yo kan dibantu suaminya, itu si anaknya itu yo kopen jadi sangat memotivasi saya menurutku.<sup>19</sup>

Saya sangat kagum, sangat mengapresiasi apa yang telah di miliki oleh Bu Dendy itu saya kagum, jiwa usahanya, pinternya, heran gitu lo mbak kok bisa yo kok pinter, memang kesuksesannya dia itukan memang gak mungkin ya tanpa dukungan suami ya memang dua duanya terlibat dalam

---

19 Wawancara Dengan Ibu Rina Pada, 19 Desember 2018

usahanya, cuman memang Bu Dendy itu pinter mbak apalagi soal usaha memang pinter beliau itu seperti segala macam itu mengerti gitu lo mbak Bu Dendy itu, pokoknya urusan-urusan apa itu mengerti gitulo, orang nya kreatif sangat kreatif terus misalnya kita ada urusan apa gitu ya kita minta pendapat beliau itu ya langsung diarahkan gitu mbak, kono nek A disek terus nek B ngono laaa ngajari kita gitu mbak, beliaunya itu gak pelit ilmu gitu, bahkan ada teman saya juga yang punya gerai minuman kaya punya Bu Dendy itu namanya minuman duren tong tong yang didekat telkom itu dia awal merintisnya juga dibimbing Bu Dendi, dari rombongnya, dari caranya belanjanya semuanya diajarin mbak temenku itu, kalo sama-sama pengusaha kan biasanya gak mau mbak ngasih tau gitu karena pemikiran bu dendi itu selalu kalau rejeki itu sudah ada yang ngatur jadi gak perlu khawatir tersaingi gitu.<sup>20</sup>

Bu Dendy itu usahanya itu maju dan sekarang *franchisena* udah kemana-mana itu bagus, dan melibatkan suaminya juga untuk ikut terjun langsung dalam usahanya la itulah memang harapan kita sebagai pembina para perempuan-perempuan dan wakil pemerintahan untuk meningkatkan pemberdayaan perempuan.<sup>21</sup>

Dengan tumbuhnya ideologi feminisme pada diri Bu Dendy, banyak sekali manfaat yang dapat dirasakan, berikut ini persepsi beberapa informan mengenai keberhasilan feminisme pada pendiri *franchise* Nyoklat Klasik:

Dampaknya juga bagus ya, yang jelas dengan mereka berusaha itu ekonomi makin meningkat. Karena biar bagaimanapun semakin produktifnya si perempuan itu maka akan meningkatkan pendapatan daerah juga, kan disinikan ada CSR kan jadi berapa % dari keuntungan mereka kan juga masuk saldo dinkop, la CSR itu uang yang dikelola itu biasanya dengan dinas koperasi itu diarahkan kepada usaha kecil yang butuh permodalan na itu nanti dia butuh apa misal pelatihan ini, la itu nanti CSR bisa membantu. Para pengusaha-pengusaha besar itu kan berapa persennya masuk kas dalam CSR.<sup>22</sup>

---

20 Wawancara Dengan Ibu Titin Setyoningrum, 28 Desember 2018

21 Wawancara Dengan Ibu Yanik Khoir Utami Pada, 9 Januari 2019

22 Wawancara Dengan Ibu Yanik Khoir Utami Pada, 9 Januari 2019



Beliau itu ibarat motivator, sebagai inspirasi wanita supaya bisa mengikuti jejak beliau untuk bisnisnya. Karena kan beliau juga banyak membuka peluang usaha di masyarakat, dan khususnya setelah adanya usaha dari Bu Dendy ini kan jadi banyak masyarakat Tulungagung yang dapat bekerja.<sup>23</sup>

Dengan adanya perempuan yang sukses maka otomatis kesejahteraan mereka itu meningkat dan dari taraf hidup mereka yang meningkat otomatis dapat mendongkrak pendapatan keluarga dan bisa jadi juga menjadi icon dari wilayah usaha itu. Karena apa ya di masyarakat itu kan dia lek gak diwei contoh itu kadang males to untuk memulai, misal itu ada usaha yang sukses na itu dapat menjadi suntikan untuk ibu-ibu untuk mau memulai usaha juga<sup>24</sup>

Melalui beberapa pernyataan informan diatas, dapat dilihat bahwa banyak sekali manfaat yang dapat dirasakan dari suksesnya seorang perempuan dalam menjalankan usaha. Maka sudah seharusnya kita sebagai umat islam tidak boleh menjadi penonton, umat islam dituntut untuk tetap ikut secara aktif dalam beraktifitas tanpa harus meninggalkan jati dirinya sebagai seorang muslim yang ikhlas dalam berpasrah diri kepada Allah. Al-Quran juga dengan tegas menolak paham “penyiksaan diri” dalam arti di dalam kehidupan di dunia ini islam menolak kemiskinan dan tidak menganggap kemiskinan itu mulia.<sup>25</sup>

Di dalam usaha kaum muslim untuk mencari rizki, tidak ada batasan baik laki-laki maupun perempuan semuanya dalam islam dipandang sama. Terdapat ayat-ayat yang menegaskan prinsip-prinsip kesetaraan antara laki-laki dan perempuan. Laki-laki dan perempuan sama-sama sebagai hamba

---

23 Wawancara Dengan Ibu Maida Pada, 19 Desember 2018

24 Wawancara Dengan Ibu Yanik Khoir Utami Pada, 9 Januari 2019

25 Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah Kaya di Dunia Terhormat di Akhirat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm 100

Allah, seperti tercantum dalam QS. al-Nahl (16) : 97.

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاةً طَيِّبَةً  
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

“Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.”

Laki-laki dan perempuan sama-sama berpotensi meraih prestasi seperti tercantum dalam QS. al-Nisa’ (4):124.<sup>26</sup>

وَمَنْ يَعْمَلْ مِنَ الصَّالِحَاتِ مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ يَدْخُلُونَ  
الْجَنَّةَ وَلَا يُظْلَمُونَ نَقِيرًا

“Barangsiapa yang mengerjakan amal-amal saleh, baik laki-laki maupun wanita sedang ia orang yang beriman, maka mereka itu masuk ke dalam surga dan mereka tidak dianiaya walau sedikitpun.”

Rasulullah saw. bersabda, “Perempuan adalah saudara kandung laki-laki.”

Hadits tersebut mengungkapkan bahwa kaum perempuan sama dan sebanding dengan laki-laki dalam hal moral, hak, dan kewajiban, bahkan dalam kebanyakan karakteristiknya, karena mereka adalah bagian dari laki-

---

<sup>26</sup> Ariana Suryorini, *Menelaah Feminisme dalam Islam*, hlm 27

laki mengingat Hawa dicipta dari bagian Adam.<sup>27</sup> Sebagai hamba Allah, laki-laki dan perempuan adalah sama-sama manusia dengan potensinya yang sama pula. Pandangan islam terhadap perempuan dan laki-laki adalah sama. Mereka adalah kelompok manusia yang satu. Masing-masing tidak berbeda dari segi kemanusiaannya, bahkan tidak ada keistimewaannya bagi yang satu atas yang lainnya dari sudut ini. Atas dasar inilah pandangan islam terhadap laki-laki dan wanita adalah sama.<sup>28</sup>

Dalam Islam mencari harta benda mewajibkan setiap muslim untuk melaksanakan apa yang diperintahkan Allah dan menjauhi segala larangannya, memberikan hak kepada yang berhak, baik yang berhubungan dengan Allah, diri sendiri, orang lain, makhluk lain, dan lingkungannya dengan sebaik-baiknya. Sebagaimana yang dilakukan oleh perempuan pengusaha *franchise* Nyoklat Klasik dimana ia senantiasa menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan menjauhi riba sebagaimana pernyataan beliau “kita tidak memakai uang bank sama sekali, tidak memakai uang riba sama sekali ya itu sebenarnya yang membuat kita sukses sebenarnya itu.”<sup>29</sup>

Hal serupa juga dikemukakan oleh beberapa informan berikut ini:

Kalo untuk syariah seperti pembelian kan kita mencari labanya itu sebisanya seperti syariat islam tidak lebih dari 20% dari harga beli seperti itu, kemudian apa ya kita kan disini juga ada sistimnya kirim barang dulu kemudian customer beli seperti itu, pada umumnya kalo sistem seperti itu kan namanya kita meminjami barang kalo di pabrik-pabrik kan kalo kita misalkan meminjam barang atau sistimnya seperti hutang itukan ada

---

27 Shalah Qazan, *Membangun Gerakan Menuju Pembebasan Perempuan*, hlm. 42

28 Siti Muslikhati, *Feminisme dan Pemberdayaan Perempuan dalam Timbangan Islam*, hlm. 118

29 Wawancara Dengan Ibu Rovi Sholikah Pada, 15 Desember 2018

bunga, kalo disini itu tidak.<sup>30</sup>

Kalo dalam usahanya ya bu dendi itu selalu bilang begini pokok e ojo sampek kenek seng berbau-bau riba lek nyambut gawe seng tenanan, kan beliau itu juga sama sekali gak mau kalo yg berbau-bau riba terus selalu memberi masukan kita walaupun harus bertransaksi dengan bank kalau bisa pilih bank yang syariah gitu, pokoknya bener-bener anu mbak bener-bener menghindari. Dia bener-bener gak suka dan gak mau nyentuh riba itu mbak.<sup>31</sup>

Selain itu ditengah kesuksesannya perempuan pengusaha *franchise* Nyoklat Klasik atau Bu Dendy juga tidak lupa untuk melakukan banyak sedekah dan amal untuk sesamanya sebagaimana yang diutarakan oleh informan berikut ini:

Soal agamisnya itu sangat luar biasa lo mbak, bu dendi ini kan ada pondok pesantren di LDII itu lo mbak, dia itu ngasih makan anak-anak pondok itu setiap bulan berapa gitu, waktu selama romadon itu aja setiap hari itu gak kurang dari 500 takjil selalu setiap hari itu yang di pondok serut, itu belum yang di masjid tempat dimana ia suka ngaji di daerah sanggrahan itu kalo ada acara apa gitu mesti menyumbang, pokoknya kesuksesannya di nyoklat klasik itu diimbangi dengan sodaqohnya yang sangat besar, terus setiap tahun itu selalu memberangkatkan orang umroh gitu, kalo gak umrah ya haji gitu mbak.<sup>32</sup>

Dan untuk karyawannya itu juga ada reward, rewardnya itu keluar negri ya itu memang dipilih berapa orang gitu 5 orang 6 orang, yang sudah-sudah ini ke thailand, ke singapore, ke malaysia itu terus yang haji-haji itu dipilih dari jamaah yang LDII itu lo mbak ada yang orang-orang yang sudah berpengaruh gitu tapi belum haji gitu sama bu dendi diberangkatkan terus ada yang kurang mampu juga ada, dan itu setiap tahun pasti ada yang

---

30 Wawancara Dengan Ibu Maida Pada, 19 Desember 2018

31 Wawancara Dengan Ibu Titin Setyoningrum, 28 Desember 2018

32 Wawancara Dengan Ibu Titin Setyoningrum, 28 Desember 2018

diberangkatkan ke tanah suci.<sup>33</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa, usaha yang dijalankan oleh Bu Dendy ini sebisa mungkin dijalankan sesuai dengan Syariah Islam dan Beliau juga tidak lupa akan kewajibannya untuk mengalokasikan dan mendistribusikan kekayaan hartanya secara adil kejalan Allah seperti memberikan shadaqah dan amal jariyah yang lain kepada sesama dan lain sebagainya sebagaimana aturan yang harus dijalankan dalam menjalan ekonomi secara islam.

Kesuksesan perempuan pengusaha *franchise* Nyoklat Klasik atau Bu Dendy ini secara Islam dapat dipandang sebagai usaha seorang perempuan untuk menyelamatkan dirinya dari kemiskinan yang bisa mengafirkan dan dari kelaparan yang bisa mendatangkan dosa. Karena setiap muslimin memiliki hak dan kesempatan yang sama dalam melaksanakan kegiatan ekonomi, maka secara nilai Islam pun pilihan aktivitas seorang perempuan dalam menjalankan usaha juga tidak ada batasan atau pun larangan untuk melaksankannya selama usaha yang dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan tidak keluar dari aturan-aturan ekonomi secara Islam.

### **C. Analisa Data**

#### **1. Analisa Tentang Keterlibatan Feminisme pada Perempuan Pendiri Usaha Nyoklat Klasik dalam Peningkatan Perekonomian**

---

33 Wawancara Dengan Ibu Titin Setyoningrum, 28 Desember 2018

Kabupaten Tulungagung merupakan Kabupaten yang konsen terhadap kesetaraan gender, terbukti dengan diraihnya penghargaan Anugrah Parahita Ekapraya (APE) dimana penghargaan tersebut diberikan sebagai wujud penghargaan kepada daerah-daerah yang peduli akan kesetaraan gender.

Dengan hal ini maka sudah sangat jelas bahwa pemerintah juga sangat mengharapkan perempuan untuk mau produktif sebagaimana yang dilakukan oleh laki-laki. Terbukanya kesempatan yang luas dan dukungan dari pihak pemerintahan ini mendorong perempuan untuk dapat terjun kedalam bidang ekonomi sebagaimana yang dilakukan oleh subyek dalam penelitian ini yaitu Ibu Rovi Sholikhah atau yang lebih akrab disapa dengan panggilan Bu Dendy. Beliau memiliki usaha *franchise* Nyoklat Klasik yang cakupan usahanya sudah besar hingga omsetnya menembus Rp 1 miliar perbulannya.

Disamping usaha *franchise* Nyoklat Klasik, beliau juga memiliki banyak bidang usaha lainya seperti *franchise* Banyos (Bakwan Nyos), *franchise* Manyo (Matcha Nyonyo), dan ada lagi kafe usaha Beliau yang masih dalam proses pembangunan. Dan menurut hasil wawancara semua produk dari usaha ini adalah hasil racikan Bu Dendy sendiri sehingga Beliau ini memanglah sosok yang kreatif dan inovatif.

Sikap mau bergerak maju dan produktif dalam kegiatan ekonomi ini sangat merepresentasikan bagaimana perempuan yang bersikap feminis. Ia sangat berkeyakinan bahwa perempuan itu bisa melakukan apa yang laki-laki bisa lakukan sehingga ia membuka pikiran dan menciptakan banyak produk

hingga produknya banyak dikenal masyarakat dan sudah tersebar diseluruh Indonesia bahkan luar negeri, sungguh pencapaian yang luar biasa.

Keberhasilan Bu Dendy dalam usahanya ini dapat dipandang sebagai berhasilnya ideologi feminisme dalam mempengaruhi pilihan tindakan perempuan dalam menentukan kehidupannya, dan dengan pilihan tindakan Beliau yang memilih produktif dalam bidang ekonomi dapat meningkatkan perekonomiannya.

## **2. Analisa Tentang Keberhasilan Feminisme Pada Perempuan Pendiri Usaha Nyoklat Klasik**

Keberhasilan perempuan dalam menjalankan aktivitas usaha merupakan bukti dari adanya pemikiran perempuan yang mau bertindak produktif sebagaimana sikap sadar feminisme. Para perempuan mengartikan sikap feminisme itu adalah sikap perempuan yang bertindak produktif dan aktivitasnya haruslah menghasilkan manfaat.

Kesuksesan seorang perempuan dalam usaha tidak hanya berdampak pada perekonomiannya saja namun juga mampu membantu perekonomian masyarakat, selain dari terbukanya lapangan pekerjaan para pengusaha ini juga mengeluarkan beberapa persen pendapatan dari usaha untuk CSR dan CSR ini oleh Pemkab akan disalurkan pada usaha kecil yang membutuhkan permodalan. Maka semakin banyak perempuan yang mau bergerak produktif dalam aktivitas ekonomi maka hal ini akan berdampak pada peningkatan ekonomi di masyarakat pula.

Banyak sekali manfaat yang dapat diambil dari adanya potret kesuksesan seorang perempuan dalam berusaha sebagaimana hasil paparan data diatas. Bahkan dengan adanya kesuksesan usaha dari Bu Dendy ini, bukan hanya masyarakat pada umumnya saja yang dapat merasakan manfaatnya, namun banyak pula dari pihak keluarga juga mengikuti jejak Beliau untuk memulai usaha, ini membuktikan bahwa kesuksesan perempuan memang lah dapat dijadikan sebagai *icon* dan bahkan dapat menjadi *role model* bagi perempuan lainnya.

Berawal dari mengagumi akan usaha seorang perempuan yang sukses kemudian ia sadar akan potensi diri mereka lalu mau mencoba untuk lebih produktif dan terjun dalam kegiatan ekonomi ini merupakan potret dari berhasilnya feminisme memberikan pengaruh sikap produktif dalam diri perempuan. Potret pengaruh sikap sadar feminisme yang menular dari perempuan satu ke perempuan lainnya ini dapat dijadikan sebagai pemicu dan suntikan kepada perempuan lainnya untuk mau lebih percaya diri dan lebih produktif untuk melaksanakan aktivitas usaha dalam rangka meningkatkan perekonomian mereka sendiri.

Kita sebagai kaum muslimin hendaklah produktif dan tidak hanya berpangku tangan. Setiap muslim telah diwajibkan untuk mau bekerja keras mencari rizki dengan cara-cara yang dihalalkan Allah, mencari rizki yang sudah ditebarkan-Nya di bumi, dan ketika sudah memperoleh hasil hendaklah bersyukur dan menjalankan sebagian rizki itu di jalan Allah.



Usaha yang dijalankan oleh Bu Dendy ini sebisa mungkin telah dilaksanakan sesuai dengan Syariah Islam, dimana ia menjauhi riba, tidak memungut bunga pada aktivitas usahanya, tidak mengambil laba lebih dari 20 persen dan senantiasa bersedekah dan melakukan amal jariyah lainnya.

Islam memandang perempuan yang sukses dalam hal ekonomi adalah hal yang memang di sahkan secara islam, selama usaha tersebut berjalan sesuai syariat Islam dan tidak keluar dari apa yang telah dilarang dalam kegiatan ekonomi secara Islam. Karena kedudukan perempuan dan laki-laki adalah sama dimata Allah, bahkan keduanya sama-sama sebagai hamba allah dan sama-sama berpotensi dalam meraih prestasi, maka di dalam kegiatan ekonomi secara Islam pun keduanya memiliki kedudukan dan kesempatan yang sama pula. Perempuan yang sukses dalam kegiatan usaha justru adalah anjuran bagi umat islam, karena kemiskinan tidak dianggap mulia dalam islam.